BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Likuiditas (LDR), Modal (EA), Efisiensi (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi LDR sebesar 0,005 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis pertama (H_1), diterima. Likuiditas merupakan ukuran kemampuan bank untuk membayar kembali seluruh kewajiban lancarnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *loans to deposits ratio* (LDR). Rasio ini mengukur kredit yang disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bank sudah mampu membayar kembali seluruh kewajiban lancarnya.
2. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi EA sebesar 0,002 dan tingkat signifikan sebesar 0,695 > 0,05, maka variabel EA tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis kedua (H_2),

http://repository.unimus.ac.id

ditolak. Rasio EA mengukur persentase modal ekuitas yang terdapat dalam total aset. Bank dengan modal yang cukup akan memungkinkan bank untuk meningkatkan penyaluran kredit dan atau mengurangi kewajiban membayar hutang.

3. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi BOPO sebesar -0,001 dan tingkat signifikan sebesar 0,6301 > 0,05, maka variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis ketiga (H_3), ditolak. Bank yang tidak efisien dalam kegiatan usahanya akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam menarik dana dari masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Dalam periode penelitian tahun 2012-2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan biaya operasional yang mengakibatkan perusahaan tidak efisien.
4. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi ukuran bank sebesar -0,014 dan tingkat signifikan sebesar 0,132 > 0,05, maka variabel ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis keempat (H_4), ditolak. Pertumbuhan ukuran bank berpengaruh positif pada NIM yang diperoleh bank sampai pada tingkat tertentu, setelah itu diperkirakan pengaruhnya menjadi negatif bagi bank yang menjadi terlalu besar, karena birokrasi atau alasan lain (Tin *et al.*, 2011). Dalam periode penelitian tahun 2012-2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan total aset tetapi dalam

http://repository.unimus.ac.id

hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa ukuran bank mempengaruhi signifikan terhadap NIM.

5. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi NPL sebesar 0,026 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis kelima (H_5), ditolak. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan*, maka akan semakin menurun *NIM*. Dalam periode penelitian tahun 2012 -2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan kredit bermasalah sehingga mempengaruhi signifikan terhadap NIM.
6. Hasil F hitung 15,409 dan tingkat probabilitas 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis keenam (H_6) : Likuiditas, Modal Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dapat diterima. NIM merupakan salah satu indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan pendapatan bunga) sehingga NIM yang tinggi dapat menunjukkan profitabilitas yang tinggi (Iswi dan Toruan, 2010). NIM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL)

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Bagi investor perlu memperhatikan Likuiditas, Modal, Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* serta *Net Interest Margin* karena

http://repository.unimus.ac.id

dapat dijadikan pertimbangan di dalam melakukan investasi. Dengan adanya investasi dapat menambah modal perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang waktu penelitian dan memperluas sektor industri dalam penelitian seperti sektor property, jasa dan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variable - variabel lain yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin*. Hal ini dalam rangka melengkapi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya mempengaruhi *Net Interest Margin.*

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pada perusahaan perbankan sedangkan perusahaan lain seperti sektor manufaktur, jasa dan property tidak dipertimbangkan sehingga tidak bisa digeneralisir untuk seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada periode tahun 2012-2016 sehingga tidak dapat diketahui apakah hasil studi akan berbeda jika periode waktu panjang.
3. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) dalam penelitian ini hanya diteliti dengan lima variabel independent saja.

http://repository.unimus.ac.id